

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WIRAUSAHA RUMAH MAKAN DI DESA MENDALO DARAT, KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA KABUPATEN MUARO JAMBI

Dian Erika Candra

Program Studi Manajemen FEB Universitas Jambi
dianerika@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor motivasi wirausaha rumah makan dan untuk menganalisis faktor yang paling dominan dalam memotivasi wirausaha dalam usaha rumah makan di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengumpulannya data dengan cara penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder dari berbagai literatur dan dokumen. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis faktor. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor motivasi wirausahaan adalah : bantuan finansial, keinginan pribadi, pengetahuan teknis, mencari tantangan, status sosial dan faktor penggunaan dana tak terpakai. Adapun faktor yang dominan adalah : berwirausaha karena ada dukungan finansial untuk mempermudah memulai usaha sendiri, berwirausaha karena keinginan pribadi, berwirausaha karena memiliki kemampuan dan pengetahuan teknis, berwirausaha karena ingin mencari tantangan dalam bekerja, berwirausaha karena ingin memperoleh status sosial pada Status sosial, berwirausaha adalah pilihan sendiri pada faktor keputusan.

Kata kunci : motivasi, wirausahaan, rumah makan

Abstract

The purpose of this study was to analyze the motivational factors of a restaurant entrepreneur and to analyze the most dominant factors in motivating entrepreneurs in a restaurant business in Mendalo Darat Village, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency. There are two types of data, namely primary data and secondary data. Primary data obtained from data collection by distributing questionnaires, while secondary data from various literature and documents. The data processing method used is factor analysis. The results of the study concluded that the entrepreneurial motivational factors were: financial assistance, personal desires, technical knowledge, seeking challenges, social status and factors of the use of unused funds. The dominant factors are: entrepreneurship because there is financial support to make it easier to start their own business, entrepreneurship because of personal desires, entrepreneurship because they have the ability and technical knowledge, entrepreneurship because they want to find challenges in work, entrepreneurship because they want to obtain social status in social status, entrepreneurship is own choice of decision factors.

Keywords: motivation, entrepreneurship, restaurant

I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana Pemerintah Daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada, dengan menjalin pola-pola kemitraan antara Pemerintah Daerah dan pihak swasta guna penciptaan

lapangan kerja, peserta dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah bersangkutan (Suparmoko, 2002).

Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah, sangat ditentukan oleh kebijakan-kebijakan pembangunan yang berlandaskan pada upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja secara optimal dari segi jumlah, produktivitas dan efisien. Melihat terjadinya pergerakan peningkatan partisipasi angkatan kerja, maka perlu diketahui bagaimana kondisi tenaga kerja yang ada di Provinsi Jambi saat ini, baik yang mencakup jumlah persediaan tenaga kerja, kebutuhan tenaga kerja dan kesempatan kerja yang ada selain itu juga melihat bagaimana proyeksi tenaga kerja. Sementara pada kondisi saat ini besarnya jumlah persediaan tenaga kerja dan jumlah kesempatan kerja di Provinsi Jambi tidak seimbang (Junaidi dan Zulfanetti, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Aggarwal, B. B., Kumar, A., & Bharti, A. C. (2003), menemukan bahwa motivasi wirausaha ada dua kelompok faktor yaitu, motivasi internal dan eksternal. Faktor internal yakni keinginan untuk melakukan sesuatu yang baru, tingkat pendidikan partisipan, latar belakang pekerjaan. Sedangkan motivasi eksternal meliputi dukungan dan bantuan pemerintah, ketersediaan faktor produksi serta permintaan produk yang menjanjikan.

Pelaku wirausaha itu sendiri banyak yang berproduksi diberbagai bidang diantaranya di bidang jasa, kuliner, maupun dibidang produksi yang lainnya. Dari penelitian yang dilakukan di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi terdapat wirausaha di bidang kuliner yang lebih mendominasi dari wirausaha yang lainnya, bisnis kuliner menjadi ladang bisnis yang menarik minat banyak orang. Hal ini disebabkan peluang bisnis pada sektor makanan lumayan menggiurkan. Selagi manusia masih membutuhkan makanan maka peluang bisnis di sektor makanan sangat terbuka. Dari penelitian di lapangan ditemukan terdapat 66 wirausaha yang berproduksi di bidang kuliner yaitu 26 wirausaha kuliner di kaki lima 5 wirausaha di bidang minuman dan 36 wirausaha di bidang kuliner wirausaha rumah makan.

Rumah makan lebih mendominasi dibandingkan dengan usaha lainnya, dari wawancara dengan beberapa wirausaha rumah makan, hasilnya ada berbagai macam jawaban dari pertanyaan apa yang memotivasi wirausaha lebih memilih bidang usaha rumah makan, hasilnya ada berbagai macam jawaban yang peneliti terima mulai dari faktor keinginan sendiri untuk memenuhi kebutuhan diri secara ekonomi, produksinya yang mudah, untuk meneruskan usaha keluarga dan ingin membantu keuangan di keluarga dan masih banyak jawaban yang peneliti terima.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang memotivasi wirausaha dalam usaha rumah makan di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dan faktor-faktor yang paling dominan dalam memotivasi wirausaha dalam usaha rumah makan di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Menurut Suryana (2013), kewirausahaan muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru (Kasmir, 2011).

Dalam menghadapi berbagai permasalahan, seorang wirausahawan senantiasa dituntut untuk kreatif. Dia mengetahui cara mencapai tujuan yang direncanakan, dan mampu berkonsentrasi serta berinisiatif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengatur langkah sesuai dengan rencana yang telah dibuat menuju target (Machfoedz, Mas'ud, 2005).

Motivasi

Menurut Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu (2011), motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat mencerminkan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi terletak dalam diri manusia dan tidak dapat dilihat dari luar. Motivasi mengarahkan manusia untuk melakukan perbuatan demi mencapai suatu tujuan tertentu (Mahesa, 2012). Menurut Robbins, Stephen P. (2001), motivasi sebagai kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi yang mengarah pada tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Motivasi merupakan daya dorong untuk berusaha keras agar dapat mencapai tujuan tertentu, sesuai dengan kemampuan usahanya untuk memuaskan kebutuhan pribadi (Malinda, Maya, 2002)).

Faktor-Faktor Motivasi Wirausaha

Aggarwal, B. B., Kumar, A., & Bharti, A. C. (2003), menemukan bahwa motivasi berwirausaha dari partisipan yang terlibat dalam penelitian mereka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal antara lain: keinginan untuk melakukan sesuatu yang baru; tingkat pendidikan partisipan; latar belakang; jumlah tahun pengalaman bekerja; dan latar belakang pekerjaan partisipan. Sedangkan motivasi eksternal meliputi: dukungan dan bantuan pemerintah; ketersediaan faktor produksi; serta permintaan produk yang menjanjikan.

Benzing, C., dan Chu, H.M., (2009), dalam studi mereka menemukan empat jenis motivasi berwirausaha antara lain:

- 1) Penghargaan ekstrinsik (*extrinsic rewards*), yaitu lebih merupakan alasan ekonomi yaitu keinginan seseorang untuk memperoleh pendapatan atau uang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima dari pekerjaan yang selama ini atau sudah dijalani sebelumnya..
- 2) Kebebasan atau otonomi (*independence/autonomy*), merujuk pada motivasi yang terkait dengan keinginan seorang wirausahawan untuk bebas menentukan usahanya.
- 3) Penghargaan intrinsik (*intrinsic rewards*), lebih terkait dengan pemenuhan diri dan pertumbuhan diri seseorang.
- 4) Keamanan Keluarga (*family security*), dimana motivasi untuk berwirausaha adalah terkait dengan kebutuhan akan rasa aman untuk keluarga.

Rumah Makan

Rumah makan atau sering disebut juga warung makan merupakan usaha skala mikro dan kecil yang menjual makanan. Rumah makan ini sering dikunjungi oleh orang kalangan menengah bawah, namun juga tidak menutup kemungkinan orang kalangan menengah atas juga sering mengunjunginya. Rumah makan memiliki pangsa pasar

yang luas karena dapat mencakup semua kalangan. Menurut Ayodya, Wulan (2007), jenis-jenis usaha rumah makan dan skalanya adalah sebagai berikut:

1. Cafe: Merupakan rumah makan untuk segmen kelas menengah ke atas.
2. Restoran: Merupakan rumah makan untuk segmen kelas menengah dan bisa juga untuk kalangan atas.
3. Warung makan: Merupakan rumah makan kelas menengah ke bawah.
4. Kaki lima: Merupakan tempat makan yang jelas ditujukan untuk kelas ekonomi ke bawah.

III. METODE PENELITIAN

Junis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan metode kuantitatif dengan studi analisis faktor penggunaan kuesioner pengumpulan data.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang di peroleh oleh penyebaran kuesioner kepada beberapa pelaku wirausaha yang membuka rumah makan di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Data Sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari berbagai bahan pustaka baik berupa buku-buku, jurnal, data-data elektronik yang di ambil dari internet, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan wirausaha yang membuka rumah makan .

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini meliputi rumah makan yang berada di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 36 rumah makan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Uji instrument yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis faktor untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui faktor faktor yang memotivasi wirausaha rumah makan dan dari faktor-faktor tersebut akan diperoleh faktor yang paling dominan yang memotivasi wirausaha rumah makan.

Analisis faktor merupakan salah satu bentuk analisis multivariat yang tujuan umumnya adalah menemukan satu atau beberapa variabel atau konsep yang diyakini sebagai sumber yang melandasi seperangkat variabel nyata (Maholtra, Naresh K., 2007). Analisis faktor bertujuan menemukan hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lainnya, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, Singgih, 2010). Pada dasarnya terdapat dua jenis analisis faktor yaitu *Exploratory Factor Analysis (EFA)*, dan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Penelitian

Uji validitas terhadap sampel sebanyak $(n) = 36$ dan besarnya df dapat dihitung $36-2 = 34$, dengan $df = 34$ dan $\alpha 0,05$ di dapat r tabel = 0.3291. r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, Imam, 2011). Keseluruhan indikator penelitian dinyatakan

valid karena r hitung yang dapat dilihat dari hasil statistic Corrected ItemTotal Correlation lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indicator penelitian dinyatakan reliable karena memiliki nilai cronbach alpha $0.796 > 0,70$.

Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut daftar rekapitulasi tanggapan responden mengenai faktor-faktor yang memotivasi wirausaha rumah makan yang ada di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Jumlah	Presentase
1.	Mempermudah memulai usaha sendiri apa bila ada dukungan finansial	158	14.5 %
2.	Berwirausaha karena termotivasi dengan orang lain	135	17 %
3.	Berwirausaha karena menyukai tantangan dalam bekerja	126	18.2 %
4.	Berwirausaha karena ada paksaan dari orang lain	201	11.4 %
5.	Berwirausaha karena menyukai pekerjaan yang keterlibatan dalam keseluruhan proses kegiatan	130	17.7 %
6.	Untuk meningkatkan pendapatan	135	17 %
7.	Berwirausaha adalah salah satu cara untuk memiliki peluang secara ekonomis	124	18.5 %
8.	Berwirausaha untuk mengalihkan dana yang tidak terpakai	125	18.4 %
9.	Berwirausaha karena menginginkan pekerjaan yang dapat memanfaatkan daya kreativitas	141	16.3 %
10.	Berwirausaha adalah salah satu cara untuk dapat merealisasikan kemampuan diri	150	15.3 %
11.	Berwirausaha adalah pilihan sendiri	161	14.3 %
12.	Berwirausaha karena tidak bekerja	136	16.9 %
13.	Keluarga terdekat saya menganggap bahwa menjadi seorang wirausaha adalah keputusan yang tepat	145	15.8 %
14.	Berwirausaha untuk membantu prekonomian keluarga	149	15.4 %
15.	Berwirausaha karena dorongan keluarga	147	15.6 %
16.	Berwirausaha karena ingin memperoleh status sosial	138	16.6 %
Rata-rata			258.9 %

(Sumber: hasil rekapitulasi data)

Berdasarkan Tabel 1 menggambarkan tanggapan responden mengenai 16 Indikator yang memotivasi wirausaha rumah makan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan 7 “ Berwirausaha adalah salah satu cara untuk memiliki peluang secara ekonomis” mendapatkan presentase skor total tertinggi yaitu sebesar 18.5 % sedangkan pernyataan 4 “ Berwirausaha karena ada paksaan dari orang lain ” mendapatkan presentase skor total terendah yaitu 11.4 %.

Analisis Faktor

Uji Asumsi Analisis Faktor

Sesuai dengan landasan teori, ada dua hal yang perlu dilakukan agar analisis faktor dapat dilaksanakan, yang pertama yaitu menentukan besaran nilai *Barlett Test Of Sphericity*, yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang dignifikan antar variable, dan kedua adalah *Keiser-Meyers-Olkin (KMO)* kecukupan sampel

dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien korelasi parsialnya. Kecukupan data atau sample dapat diidentifikasi melalui *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* dan *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)*. Nilai kedua ukuran tersebut bias didapatkan dengan bantuan software SPSS. Mengacu pada landasan teori bahwa sekelompok data dikatakan memenuhi asumsi kecukupan data adalah jika nilai MSA dan KMO lebih besar daripada 0,5. Berikut ini adalah output nilai MSA dan KMO dari SPSS.

Tabel 2. Uji KMO dan Bartlett's test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.541
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	217.014
	df	120
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25

Hasil Uji KMO dan Bartlett's test menunjukkan KMO MSA lebih dari 0,50 yaitu 0,541 dan nilai Bartlett's test dengan Chi-Square = 217.014 dan signifikan pada 0.000. nilai menunjukkan bahwa penelitian ini diperbolehkan menggunakan analisis faktor sebagai metode analisisnya karena nilai yang dihasilkan diatas lebih dari 0,5. Dengan hasil diatas, maka dapat dikatakan bahwa variabel dan sampel digunakan memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Penentuan banyak faktor dengan eigenvalue

Nilai Eigenvalue adalah sebuah nilai yang merepresentasikan keseluruhan varian yang dijelaskan oleh masing-masing faktor, Seperti yang dijelaskan diatas penemuan banyak faktor didasarkan pada nilai eigenvalue dari matriks korelasi antar variable. Hasil perhitungan pada tahap ini disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Matriks Korelasi antar Tabel
Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.440	27.747	27.747	4.440	27.747	27.747	2.633	16.454	16.454
2	2.094	13.088	40.835	2.094	13.088	40.835	2.221	13.883	30.337
3	1.672	10.451	51.286	1.672	10.451	51.286	2.083	13.017	43.354
4	1.406	8.789	60.075	1.406	8.789	60.075	1.980	12.374	55.728
5	1.111	6.945	67.020	1.111	6.945	67.020	1.620	10.126	65.854
6	1.062	6.635	73.654	1.062	6.635	73.654	1.248	7.800	73.654
7	.820	5.128	78.782						
8	.705	4.408	83.190						
9	.613	3.829	87.019						
10	.543	3.395	90.414						
11	.483	3.018	93.433						
12	.350	2.188	95.620						
13	.275	1.717	97.337						
14	.196	1.228	98.565						
15	.151	.942	99.507						
16	.079	.493	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Olahan Spss Versi 25

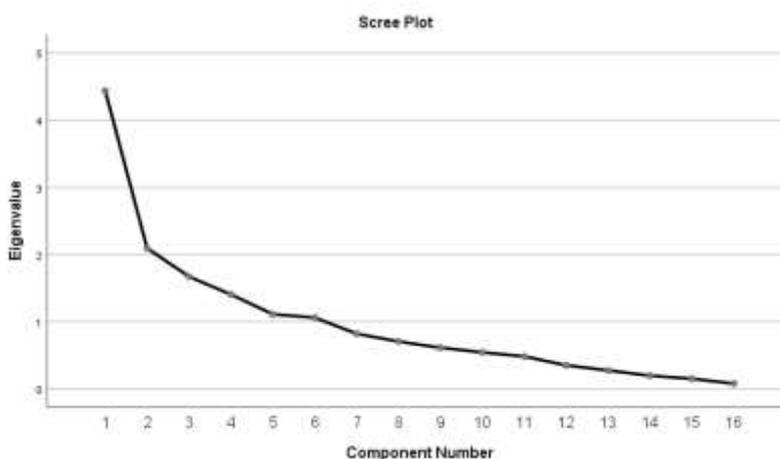
Berdasarkan tabel 3 *output total variance explained* pada bagian “*initial eigenvalues*”, maka ada 6 (enam) faktor yang dapat terbentuk dari 16 varian yang dianalisis. Dimana syaratnya untuk menjadi sebuah faktor, maka nilai eigenvalue harus lebih besar dari 1 , dimana :

- Nilai Eigenvalue Component 1 sebesar 4.440 atau > 1 maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 27.747 % variasi;
- Nilai Eigenvalue Component 2 sebesar 2.094 atau > 1 maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 13.088 % variasi;
- Nilai Eigenvalue Component 3 sebesar 1.672 atau > 1 maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 10.451 % variasi;
- Nilai Eigenvalue Component 4 sebesar 1.406 atau > 1 maka menjadi faktor 4 dan mampu menjelaskan 8.789 % variasi;
- Nilai Eigenvalue Component 5 sebesar 1.111 atau > 1 maka menjadi faktor 5 dan mampu menjelaskan 6.945 % variasi;
- Nilai Eigenvalue Component 6 sebesar 1.062 atau > 1 maka menjadi faktor 6 dan mampu menjelaskan 6.635 % variasi;

Penentuan banyak faktor dengan Scree Plot

Scree plot adalah grafik yang menggambarkan plot nilai eigenvalue dari masing-masing variable. Dibawah ini adalah output scree plot dari SPSS.

Gambar 1. Scree Plot



Sumber : Hasil Olahan Spss Versi 25

Scree plot adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu penelitian menentukan berapa banyak faktor terbentuk yang dapat mewakili keragaman perubahan-perubahan asal atau perhitungan faktor.

Seperti pada pembahasan sebelumnya, untuk menentukan banyak faktor yang terbentuk dapat dilihat pada nilai eigenvalue yang lebih dari satu. Pada gambar 1, dapat dilihat bahwa terdapat 6 komponen yaitu faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4, faktor 5, dan faktor 6, yang mempunyai nilai eigenvalue lebih dari satu, jadi ada 6 faktor yang terbentuk.

Pengelompokan variabel kedalam faktor-faktor

Pada software SPSS metode ekstraksi yang digunakan untuk pembagian variable adalah principal component factoring analysis. Pembagian variable-variabel ke dalam

kelompok faktor tertentu didasarkan pada perbandingan nilai loading faktor secara mutlak mana yang lebih besar antar loading factor dari faktor-faktor tersebut. Tabel dibawah ini merupakan output SPSS yang telah melalui proses rotasi varimax.

Tabel 4. Pengelompokan Variabel kedalam Faktor

Variabel	Fak- tor 1	Fak- tor 2	Fak- tor 3	Fak- tor 4	Fak- tor 5	Fak- tor 6
- Mempermudah memulai usaha sendiri apa bila ada dukungan finansial	0.772					
- Berwirausaha karena menyukai pekerjaan yang keterlibatan dalam keseluruhan proses kegiatan	0.753					
- Untuk meningkatkan pendapatan	0.637					
- Berwirausaha karena termotivasi dengan orang lain	0.610					
- Berwirausaha adalah salah satu cara untuk memiliki peluang secara ekonomis	0.516					
- Berwirausaha adalah pilihan sendiri		0.918				
- Keluarga terdekat saya menganggap bahwa menjadi seorang wirausaha adalah keputusan yang tepat		0.765				
- Berwirausaha adalah salah satu cara untuk dapat merealisasikan kemampuan diri			0.799			
- Berwirausaha karena menyukai tantangan dalam bekerja			0.763			
- Berwirausaha untuk membantu prekonomian keluarga			0.691			
- Berwirausaha karena menginginkan pekerjaan yang dapat memanfaatkan daya kreativitas				0.824		
- Berwirausaha karena dorongan keluarga				0.715		
- Berwirausaha karena ingin memperoleh status sosial					0.729	
- Berwirausaha karena ada paksaan dari orang lain					0.646	
- Berwirausaha untuk mengalihkan dana yang tidak terpakai						0.867

Sumber: Hasil Olahan Spss Versi 25

Seperti dapat dilihat pada tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa faktor 1 hingga faktor 6 telah mempunyai anggota variabelnya masing-masing sesuai dengan nilai loading faktor-nya. Kemudian setelah dilakukan pengelompokan variable kedalam faktor.

Penamaan Faktor

Pemberian nama faktor merupakan ketentuan dari peneliti, pemberian nama tersebut berdasarkan variabel yang dapat diukur langsung untuk menggambarkan faktor yang merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Pemberian nama faktor dari hasil pengelompokan variabel disajikan pada tabel 5 berikut ini. Peneliti memberikan label untuk variabel motivasi untuk mempersingkat dan memudahkan dalam mengingat variabel motivasi dalam penelitian ini.

Tabel 5. Penamaan Faktor

Variabel	Nama Faktor
Mempermudah memulai usaha sendiri apa bila ada dukungan finansial Berwirausaha karena menyukai pekerjaan yang keterlibatan dalam keseluruhan proses kegiatan Untuk meningkatkan pendapatan Berwirausaha karena termotivasi dengan orang lain Berwirausaha adalah salah satu cara untuk memiliki peluang secara ekonomis	Bantuan Finansial (<i>Finansial Assistance</i>)
Berwirausaha adalah pilihan sendiri Keluarga terdekat saya menganggap bahwa menjadi seorang wirausaha adalah keputusan yang tepat	Keinginan pribadi (<i>Self Interest</i>)
Berwirausaha adalah salah satu cara untuk dapat merealisasikan kemampuan diri Berwirausaha karena menyukai tantangan dalam bekerja Berwirausaha untuk membantu prekonomian keluarga	Pengetahuan Teknis (<i>Technical Knowledge</i>)
Berwirausaha karena menginginkan pekerjaan yang dapat memanfaatkan daya kreativitas Berwirausaha karena dorongan keluarga	Mencari tantangan (<i>Seeking Chanllange</i>)
Berwirausaha karena ingin memperoleh status sosial Berwirausaha karena ada paksaan dari orang lain	Status Sosial (<i>Social Social</i>)
Berwirausaha untuk mengalihkan dana yang tidak terpakai	Faktor Penggunaan dana tak terpakai (<i>Use of idle Funds Factor</i>)

Pemberian nama faktor motivasi Bantuan Finansial (*Finansial Assistance*), Keinginan pribadi (*Self Interest*), Pengetahuan Teknis (*Technical Knowledge*), Mencari tantangan (*Seeking Chanllange*), Status Sosial (*Social Social*) dan Faktor Penggunaan dana tak terpakai (*Use of idle Funds Factor*) berdasarkan pada faktor hasil penelitian Jesurajan, S. Vargheese Antony & M. Edwin Gnanadhas (2011).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Faktor-faktor motivasi wirausaha rumah makan di desa mendalo jambi adalah Bantuan Finansial (*Finansial Assistance*), Keinginan pribadi (*Self Interest*), Pengetahuan Teknis (*Technical Knowledge*), Mencari tantangan (*Seeking Chanllange*), Status Sosial (*Social Social*) dan Faktor Penggunaan dana tak terpakai (*Use of idle Funds Factor*).

Variabel yang paling dominan pada masing-masing faktor yaitu : Berwirausaha karena ada dukungan finansial untuk mempermudah memulai usaha sendiri (*Finansial Assistance*), Berwirausaha karena keinginan pribadi (*Self Interest*), Berwirausaha karena memiliki kemampuan dan pengetahuan teknis (*Technical Knowledge*), Berwirausaha karena ingin mencari tantangan dalam bekerja (*Seeking Chanllange*), Berwirausaha karena ingin memperoleh status sosial pada Status Sosial (*Social Factor*) dan berwirausaha adalah pilihan sendiri pada Faktor Keputusan (*Decision Factor*).

Saran bagi wirausaha rumah makan diharapkan pada bantuan finansial keluarga dapat membantu dalam hal permodalan sehingga nantinya usaha tersebut bisa menjadi usaha yang mencakup milik keluarga dan dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk saudara terdekat, pada faktor keinginan pribadi lebih dimantapkan, mencari informasi tentang kewirausahaan dan menambahkan pengalaman dibidang serta memilih modal sebagai bekal untuk memulai usaha, pada faktor kemampuan teknis mendalami lebih

lanjut tentang kemampuan yang dimiliki sehingga nantinya jika sudah memulai usaha kemampuan tersebut dapat bermanfaat di proses usaha

Bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menambah dan memperluas variabel-variabel tidak hanya di variabel Mandiri Secara Ekonomi (*economic Independence*) Mencari tantangan (*Seeking Chanllange*), Keinginan Keluarga (*Family Members Interest*), Status Sosial (*Social Factor*), Penggunaan Dana Tidak Terpakai (Use of Idle Funds), dan Faktor Keputusan (*Decision Factor*) serta dapat melakukan penelitian pada subyek yang berbeda seperti dibidang produksi, tenaga kerja dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, B. B., Kumar, A., & Bharti, A. C. (2003). Anticancer potential of curcumin: preclinical and clinical studies. *Anticancer research*, 23(1/A), 363-398.
- Ayodya, Wulan (2007). Kursus Singkat Usaha Rumah Makan Laris Manis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Benzing, C., dan Chu, H.M., (2009). A comparison of the motivations of small business owners in Africa. *Journal Small Business and Enterprise Development*, 16 (1), pp. 60-77.
- Ghozali, Imam (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Univeristas Diopnegoro: Semarang.
- Junaidi dan Zulfanetti (2016). Analisis Kondisi dan Proyeksi Ketenagakerjaan di Provinsi Jambi.
- Jesurajan, S. Vargheese Antony & M. Edwin Gnanadhas (2011). A Study On The Factors Motivating Women To Become Entrepreneurs in Tirunelveli District. *Asian Journal of Business and Economics*.
- Kasmir (2011). Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Malinda, Maya. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Maranatha*. Vol 1: hal 105-117.
- Maholtra, Naresh K. (2007). *Marketng Research an Applied Orientation*, 5th ed, New Jersey: Prentice Hall.
- Machfoedz, Mas'ud (2005). *Kewirausahaan : metode, manajemen, dan implementasi*, Yogyakarta : BPFE.
- Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pearson Education Asia dan PT Prenhallindo.
- Suparmoko (2002), *Ekonpmi publik: untuk keuangan dan pembangunan daerah*, Universitas negeri malang
- Suryana (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Santoso, Singgih (2010). *Statistik Multivariat : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo